

SKRIPSI

**FUNGSI *KANCET JULUT* PADA MASYARAKAT
SUKU DAYAK KENYAH LEPOQ TAU DESA LONG
MERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**



Oleh :

Lilis Suganda

1810094411

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2021/2022**

SKRIPSI

FUNGSI *KANCET JULUT* PADA MASYARAKAT SUKU DAYAK KENYAH LEPOQ TAU DESA LONG MERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Oleh:

Lilis Suganda

1810094411

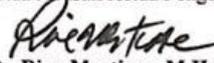
**Tugas Akhir Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi S1
Dalam Bidang Tari
Genap 2021/2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

FUNGSI KANCET JULUT PADA MASYARAKAT SUKU DAYAK KENYAH LEPOQ TAU DI DESA LONG MERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR diajukan oleh Lilis Suganda, NIM 1810094411, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 07 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Rina Martiara, M.Hum

NIP 196603061990032001/NIDN 0006036609

Pembimbing I/Anggota Penguji



Prof. Dr. I Wawan Sana, SST, M.Hum

NIP 195603081979031001/NIDN 0008035603

Pembimbing II/Anggota



Dr. Rina Martiara, M.Hum

NIP 196603061990032001/NIDN 0006036609

Cognate/Penguji Ahli



Dr. Bambang Pudjasworo, SST, M. Hum

NIP 1957090919801210011/NIDN 0009095701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat penelitian atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Tenggarong, 7 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Lilis Suganda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt, atas rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Fungsi *Kancet Julut* pada Masyarakat Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau Di Desa Long Merah Kabupaten Mahakam Ulu Provinsi Kalimantan Timur” ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Tari di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Rintisan ISBI Kalimantan Timur.

Skripsi ini dapat terlaksana karena telah melibatkan berbagai pihak yang sangat mendukung dan membantu banyak hal dalam penyusunan, oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini ingin disampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, mengajari dengan teliti dan sabar, serta memberikan semangat dari awal sampai selesainya skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Dr. Rina Martiara, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Yohanis Libang Ihan, Bapak Leq Surang, Bapak Meang Salikun, Bapak Lawai Taseq dan Ibu Agustina Usat sebagai narasumber yang sangat membantu dalam menggumpulkan data dan informasi.
4. Dr. Bambang Pudjasworo, M.Hum, selaku penguji ahli yang telah bersedia menguji serta memberikan motivasi dan masukan yang positif demi kelancaran skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen pengajar jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pemahaman dan ilmu-ilmu serta pengalaman yang sangat berharga mengenal tari. Serta ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan selama proses studi yang berada di ISBI Kaltim banyak membantu sekali mendapatkan pengetahuan yang berguna.
6. Kepada kedua orangtua saya Yohanis Libang Ihan dan Mariam Sayon yang amat saya sayangi dan saya cintai, yang selalu sabar memberikan semangat dan selalu mendoakan saya selama proses menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih sudah sabar mendidik saya dan terima kasih juga selalu memberikan dukungan moral serta material setiap kali diperlukan.
7. Saudara tercinta, kakak saya Mareto, Asti Yati dan adik saya Limardi yang selalu memberikan dorongan, motivasi semangat dan membantu dalam hal materi.
8. Sahabat dan kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018, terima kasih pengertian dan motivasi kalian berikan kepada saya serta hiburan selama proses mengerjakan skripsi

9. Kepada jemaat GKII Long Merah yang selalu mendoakan saya selama proses perkuliahan dan memberikan motivasi.
10. Sahabat dan teman-teman pemuda Marturia yang selalu mendoakan saya dan memberikan motivasi terutama motivasi.

Terima kasih atas doa dan motivasi yang sudah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan menerima berkat berkelimpahan serta Rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Disadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu segala nasihat, kritik bahkan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga Skripsi pada Program Studi S1 Tari Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan PSDKU INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA RINTISAN ISBI KALIMANTAN TIMUR, bermanfaat kepada pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan terhadap penyusun penelitian berikutnya.

Tenggarong, 7 Juli 2022

Penulis

Lilis Suganda

**FUNGSI *KANCET JULUT* PADA MASYARAKAT DAYAK KENYAH
LEPOQ TAU DI DESA LONG MERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Oleh:

Lilis Suganda

1810094411

RINGKASAN

Kancet Julut merupakan satu dari tarian atau sekian banyak dari kesenian masyarakat Dayak pedalaman Kalimantan Timur dari suku Dayak Kenyah, tarian ini biasa disebut dengan tarian gerak sama atau dengan nama lain (rampak). Arti dari *Kancet Julut* adalah, *Kancet* yang berarti tari dan *Julut* berarti berbaris. Inilah mengapa tarian ini dikenal dengan *Kancet Julut*. Tarian ini merupakan tarian kelompok wanita suku Dayak Kenyah dengan jumlah yang tidak tetap, dapat dilakukan oleh 10 hingga 20 orang. *Kancet Julut* dibawakan oleh para wanita dengan ciri khas gerakannya yang lemah lembut, berpadu dengan hiasan bulu burung enggang di tangan membuat *Kancet Julut* ini terlihat sangat anggun, yang menceritakan tentang kecantikan dan kelembutan para gadis Dayak Kenyah. Tarian ini berfungsi sebagai tarian hiburan, seperti pada acara penyambutan tamu, pada saat selesai panen, *Uman Jenai* dan penyambutan tahun baru.

Penelitian ini mengulas Fungsi *Kancet Julut* pada suku Dayak Kenyah Lepoq Tau dengan menggunakan teori yang dikemukakan Anthony Shay dalam buku *Antropologi Tari* yang ditulis Anya Peterson Royce. Di antaranya, Tari sebagai cerminan dan legitimasi tatanan sosial, tari sebagai wahana ekspresi ritus yang bersifat sekuler maupun religius, tari sebagai hiburan sosial atau kegiatan rekreasional, tari sebagai saluran maupun pelepasan kejiwaan, tari sebagai cerminan nilai estetik atau sebuah kegiatan estetik dalam dirinya sendiri, tari sebagai cerminan pola kegiatan ekonomi sebagai topangan hidup, atau kegiatan ekonomi dalam dirinya sendiri.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa selain sebagai fungsi hiburan, *Kancet Julut* memiliki beberapa fungsi yang berpengaruh terhadap masyarakat yaitu, tari sebagai hiburan dan sebagai tontonan masyarakat setempat, selain itu *Kancet Julut* juga berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat Dayak Kenyah Lepoq Tau yang ada di Desa Long Merah.

Kata kunci: *Kancet Julut*, Dayak Kenyah Lepoq Tau, Fungsi Tari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Pendekatan Penelitian	11
G. Metode Penelitian.....	12
1. Lokasi Penelitian.....	12
2. Metode Pengumpulan Data	13
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA LONG MERAH KABUPATEN MAHAKAM ULU KALIMANTAN TIMUR.....	Error! Bookmark not defined.
A. Letak Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kondisi Sosial Masyarakat Kampung Long Merah ..	Error! Bookmark not defined.
1. Perekonomian	Error! Bookmark not defined.
2. Kependudukan	Error! Bookmark not defined.
3. Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Mata Pencaharian Penduduk.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kondisi Budaya Masyarakat Kampung Long Merah	Error! Bookmark not defined.
1. Agama	Error! Bookmark not defined.
2. Bahasa	Error! Bookmark not defined.
3. Adat Istiadat.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kesenian Suku Dayak Kenyah	Error! Bookmark not defined.

**BAB III FUNGSI KANCET JULUT PADA MASYARAKAT DAYAK KENYAH
LEPOQ TAU DI DESA LONG MERAH KECAMATAN LONG BAGUN**

KABUPATEN MAHAKAM ULU.....Error! Bookmark not defined.

A. Pengertian *Kancet Julut*Error! Bookmark not defined.

B. Asal Usul *Kancet Julut*.....Error! Bookmark not defined.

C. Bentuk Penyajian *Kancet Julut*Error! Bookmark not defined.

1. TemaError! Bookmark not defined.

2. PenariError! Bookmark not defined.

3. Struktur Penyajian.....Error! Bookmark not defined.

4. Gerak.....Error! Bookmark not defined.

5. Iringan Musik.....Error! Bookmark not defined.

6. Tata Rias dan Busana.....Error! Bookmark not defined.

7. Properti.....Error! Bookmark not defined.

8. Tempat PertunjukanError! Bookmark not defined.

9. Pola LantaiError! Bookmark not defined.

**D. Fungsi *Kancet Julut* pada Masyarakat Dayak Kenyah Lepoq Tau Error!
Bookmark not defined.**

1. *Kancet Julut* sebagai Cerminan dan Legitimasi Tatanan Sosial **Error! Bookmark
not defined.**

2. *Kancet Julut* sebagai Wahana Ekspresi Ritus yang Bersifat Sekuler maupun
ReligiusError! Bookmark not defined.

3. *Kancet Julut* sebagai Hiburan Sosial atau Kegiatan Rekreasi.....**Error!
Bookmark not defined.**

4. *Kancet Julut* sebagai Saluran maupun Pelepasan Kejiwaan**Error! Bookmark not
defined.**

5. *Kancet Julut* sebagai Cerminan Nilai Estetik atau Sebuah Kegiatan Estetik
dalam Dirinya Sendiri**Error! Bookmark not defined.**

6. *Kancet Julut* sebagai Cerminan Pola Kegiatan Ekonomi Topangan Hidup, atau
Kegiatan Ekonomi dalam Dirinya Sendiri**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV KESIMPULAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SUMBER ACUANError! Bookmark not defined.

A. Sumber TercetakError! Bookmark not defined.

B. Sumber LisanError! Bookmark not defined.

GLOSARIUMError! Bookmark not defined.

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sungai Merah yang dijadikan nama Desa Long Merah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Peta Kabupaten Mahakam Ulu.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 Desa Long Merah.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 Sekolah SDN 009 Long Merah.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 Gereja GKII Long Merah.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6 <i>Kancet Lasan</i> perempuan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7 <i>Kancet Lasan</i> laki-laki.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8 <i>Kancet Ajay</i> (tari perang).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9 <i>Kancet Julut</i> masal.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10 Pose Gerak <i>Nebib</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11 Pose Gerak <i>Negen</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12 Pose Gerak <i>Lemesai</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13 Pose Gerak <i>Madang</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14 <i>Sampeq</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15 <i>jatung utang</i> (kulintang).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16 Rias penari.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17 <i>Sapai Kilep</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18 <i>Sapai Kebaya</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19 <i>Ta'a Kilep</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20 <i>Ta'a Berkan</i> (rok).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21 <i>Tapung udeng</i> (topi taring).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22 <i>tapung sekedoq</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23 <i>uleng</i> (kalung).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24 Anting.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25 <i>Seleng</i> (aksesoris bagian lengan).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26 <i>Beteng inoq</i> (ikat pinggang manik).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27 <i>Beteng udeng</i> (ikat pinggang taring).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28 Gelang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29 <i>Sabau</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 30 <i>Selendang</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31 <i>Kirip</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32 <i>Lamin</i> adat Desa Long Merah.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 33 wawancara bersama bapak Meang Salikun selaku kepala adat kampung Long Merah.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 34 wawancara bersama kakek Lawai Taseq masyarakat kampung Long Merah**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 35 wawancara bersama bapak Leq Surang selaku ketua RT 02 Desa Long Merah**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 36 wawancara bersama ibu Agustina Usat masyarakat kampung Long Merah**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau merupakan salah satu sub kelompok dari suku Dayak Kenyah yang daerah asalnya adalah di dataran tinggi Apo Kayan, Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara. Di dataran Apo Kayan, suku Dayak Kenyah Lepoq Tau lebih terpusat di daerah yang bernama Long Nawang/Long Temuyat. Beberapa tetua di Apo Kayan merencanakan untuk berpindah tempat karena tempat yang ditempati sudah mulai berkurang bahan pangan: seperti garam, pakaian serta kebutuhan lainnya, oleh karena itu masyarakat bermusyawarah untuk memutuskan siapa yang akan pergi dan siapa yang tetap tinggal. Pada tahun 1972 masyarakat setempat berpindah menyusuri sungai Mahakam.

Tibalah masyarakat di Long Jaweq di dekat kota Samarinda, maka tetua yang ikut pergi menandai tanah itu sebagai tanah milik masyarakat Kenyah Lepoq Tau. Kemudian direncanakan masyarakat akan kembali ke Apo Kayan untuk memberitahu kepada masyarakat yang ada di sana bahwa tanah yang baik untuk membangun kehidupan yang baru sudah ditemukan. Dalam perjalanan pulang masyarakat memutuskan untuk bekerja di Pareq untuk membelikan *speedboat* yang akan mengangkut semua masyarakat Kenyah Lepoq Tau yang ada di Apo Kayan. Masyarakat membeli 2 *speedboat*, akan tetapi tidak ada yang bisa menggunakannya oleh karena itu masyarakat kembali mendayung perahu lagi

menuju hulu sungai, hingga tiba di hulu sungai Merah maka beristirahat lah masyarakat di situ untuk sementara waktu, namun karena persediaan beras sudah berkurang maka mereka memutuskan untuk membuat ladang. Kepala desa yang ada di Apo Kayan memanggil masyarakat yang pergi mencari tanah untuk kembali karena ada pemilihan kepala desa yang baru. Kembalilah sebagian dari masyarakat ke Apo Kayan sedangkan yang tertinggal di hulu sungai Merah akan mengurus ladang. Sebelum kembali ke Apo Kayan masyarakat membuat rakit untuk yang tinggal, ini menunjukkan tanda kepada orang-orang yang melewati tanah tersebut bahwa di tanah itu sudah ada yang menempati.

Setelah pemilihan kepala desa di Apo Kayan maka kembalilah masyarakat Dayak Kenyah ke sungai Mahakam untuk melihat ladang yang sudah dibuat. Dalam perjalanan kembali ini, ada beberapa dari rombongan menikahi perempuan yang ada di kampung Mamahak Besar yang bersuku Bahau dan para orang tua tidak mau meninggalkan anaknya begitu saja maka menetaplah mereka di situ. Rombongan yang lain berkemah di ulu Sungai Merah karena menunggu yang lain untuk ikut melanjutkan perjalanan. Mendengarlah masyarakat bahwa para lelaki yang menikahi perempuan di kampung Mamahak Besar tidak mau melanjutkan perjalanan begitu juga para orang tua, kebetulan juga masyarakat mendengar bahwa tanah yang sudah ditandai oleh masyarakat Kenyah Lepoq Tau sudah ada yang menempati. Maka masyarakat memutuskan untuk menetap di ulu sungai Merah dan memberi nama tempat itu menjadi Desa Rukun Damai. Maksud masyarakat memberi nama Rukun Damai itu adalah doa masyarakat setempat supaya ke depannya masyarakat Suku Dayak Kenyah selalu rukun dan damai.

Pada tahun 1992 Kementerian Sosial meminta masyarakat Dayak Kenyah yang tinggal di Rukun Damai untuk berpindah ke desa Long Merah yang masyarakatnya Suku Punan. Sebelumnya suku Punan tinggal di dalam sungai Merah (anak sungai dari sungai Mahakam), karena dari Kementrian Sosial kesulitan untuk memantau suku ini karena tinggal di dalam hutan, maka Kementrian Sosial memindahkan suku Punan untuk tinggal di pinggir sungai Mahakam. Oleh karena itu Pemerintah meminta masyarakat dayak Kenyah Lepoq Tau untuk mencukupi 75 pembangunan yang ada di desa Long Merah. Dari Kementerian Sosial yang akan membangun rumah bagi masyarakat yang akan berpindah ke desa Long Merah oleh karena itu para tetua Suku Dayak Kenyah meminta kepada masyarakat Kenyah yang menurut masyarakat yang kurang mampu seperti *balu* (janda), *ampan* (duda) dan *uyau/ilon* (anak yatim piatu) yang akan berpindah ke Desa Long Merah. Namun suku Dayak Punan tidak suka bersosialisasi dengan orang lain maka kembalilah masyarakat suku Dayak Punan ke dalam sungai Merah. Kabar ini terdengar oleh Pemerintah, sehingga kemudian Pemerintah mudik ke dalam sungai Merah untuk membawa kembali Suku Punan ke tepi sungai Mahakam. Tidak lama setelah itu kembali lagi suku Punan masuk ke dalam sungai Merah. Kejadian ini berulang sampai tiga kali, suku Punan bolak-balik berpindah ke dalam sungai Merah. Akhirnya Pemerintah mulai lelah terhadap suku Punan, dengan begitu Pemerintah mudik terakhir kalinya ke dalam sungai Merah meminta suku Dayak Punan segera berpindah ke tepi sungai Mahakam dengan cara paksa dengan memukul ketua suku Dayak Punan. Alasan Pemerintah melakukan itu supaya Pemerintah dapat dengan mudah menjangkau suku Dayak Punan. Semenjak saat itu ketua suku Dayak Punan

membawa penduduknya ke luar ke pinggir sungai Mahakam tepatnya di muara sungai Long Merah dan menetap di sana. Mulai saat itu muara sungai Merah dinamakan dengan sebutan desa Long Merah.

Kemudian pada tahun 1999 baru dilakukan pemekaran antara desa Rukun Damai dan Long Merah. Maka di desa Long Merah dihuni oleh 2 sub suku yaitu suku Dayak Kenyah dan suku Dayak Punan.¹

Kancet Julut merupakan satu dari tarian atau sekian banyak dari kesenian masyarakat Dayak pedalaman Kalimantan Timur dari suku Dayak Kenyah. Tarian ini biasa disebut juga dengan tarian “gerak sama” atau kata lain dari rampak. Arti dari *Kancet Julut* adalah, *Kancet* yang berarti tari dan *Julut* berarti berbaris. Inilah mengapa tarian ini dikenal dengan *Kancet Julut*. Tarian ini merupakan tarian bersama wanita suku Dayak Kenyah dengan jumlah yang tidak tetap, dapat dilakukan oleh 10 hingga 20 orang. *Kancet Julut* dibawakan oleh para wanita dengan ciri khas gerakannya yang lemah lembut, semua bergerak mengikuti irama musik. Denting musik berpadu dengan lambaian lembut tangan penari. Lemah lembut gerakan para penari berpadu dengan hiasan bulu burung enggang di tangan membuat *Kancet Julut* ini terlihat sangat anggun menceritakan tentang kecantikan dan kelembutan para gadis Dayak Kenyah.

Latar belakang tari *Kancet Julut*, berdasarkan wawancara dengan pak Libang sebagai tokoh masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Ta’u yang berusia 61 tahun, awalnya *Kancet Julut* merupakan salah satu tarian yang dibawakan dalam suatu

¹ Wawancara secara langsung dengan Meang Salikun, umur 58 tahun, sebagai kepala adat Desa Long Merah Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, pada hari Rabu, 12 Januari 2022, pukul 11.57.

ritual, seperti ritual *mamat*. *Mamat* merupakan sebuah ritual yang dilakukan karena adanya rasa gembira dan ucapan rasa syukur masyarakat atas kemenangan dalam berperang melawan orang-orang atau suku-suku luar yang dianggap sebagai ancaman dan membawa malapetaka dalam daerah mereka, orang-orang tersebut dinamakan sebagai *Ayau* oleh suku Dayak Kenyah Lepoq Tau. Kata *Ayau* diartikan untuk orang asing yang mengambil atau memenggal kepala masyarakat suku setempat kemudian ada juga kata *ngayau* yang berarti sekelompok masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau yang pergi untuk mencari atau mengambil kepala *Ayau* kemudian dipenggal. Lalu kepala *Ayau* tersebut dibawa pulang ke daerah mereka sebagai tanda kemenangan dalam berperang. Kepala *Ayau* tersebut digantungkan di rumah panjang pada zaman dahulu. Setelah selamat dan menang dari peperangan maka diadakan ritual *mamat* yang akan dipimpin oleh kepala adat masyarakat setempat dan melalui beberapa tahap terlebih dahulu sebelum dilaksanakan pertunjukan tari-tarian, termasuk tarian *Kancet Julut*. Ritual ini akan dilakukan selama empat hari dari sinilah masyarakat mulai mengenal tarian. Ritual *mamat* sangat terikat dengan tarian tradisi suku Dayak Kenyah Lepoq Tau. Hal ini dikarenakan tarian tradisi yang dipertunjukkan merupakan bentuk ekspresi atau ungkapan dari kegembiraan masyarakat atas kemenangan dalam berperang.

Akan tetapi dengan berkembangnya zaman, tarian ini berubah fungsi menjadi fungsi hiburan karena masyarakat Dayak Kenyah sudah mulai mengenal agama.²

² Wawancara lewat Via Telepon dengan Libang Ihan, umur 61 tahun, tokoh masyarakat adat Desa Long Merah Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, Pada hari Rabu, pukul 19.00 3 November 2021

Kancet Julut merupakan tarian hiburan yang biasa dipertunjukkan pada acara sehabis panen, *uman jenai*, musyawarah besar (mubes), penyambutan tamu, dan penyambutan tahun baru. Di mana para wanita suku Dayak Kenyah akan menari bersama-sama dengan penuh sukacita dan merasa gembira karena telah selesainya panen dan merasa bersyukur dapat menginjak tahun baru. Para penonton biasanya akan memberikan respons kepada para penari untuk memberi semangat kepada penari. Tarian ini akan dilaksanakan di *lamin* (rumah panjang/*balai*), di mana masyarakat setempat akan berkumpul untuk membuat acara menari bersama.

Dikatakan bahwa tari memiliki berbagai fungsi sesuai situasi dan tempat di mana tarian tersebut berada. Menurut Jazuli pada buku yang berjudul *Telaah Teoritis Seni Tari*, menggolongkan fungsi tari menjadi empat bagian yaitu: tari sebagai upacara, hiburan, seni pertunjukan, dan sebagai media pendidikan.³ Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, kata fungsi berarti kegunaan sesuatu hal. Dari defenisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kata “fungsi” dapat diartikan sebagai kegunaan atau faedah dari suatu benda, barang, atau kegiatan.⁴

Dari beberapa penjelasan fungsi, *Kancet Julut* sendiri lebih ke fungsi hiburan. Adapun pengertian dari fungsi hiburan yang bertujuan untuk memberikan hiburan

³ M. Jazuli, 2019, *Telaah Teoritis Seni Tari*, Semarang: IKIP Semarang Press. 43

⁴ Anton M. Moeliono, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 245

dengan lebih mementingkan keindahan dan kenikmatan dalam menari. Tari juga dimanfaatkan sebagai sarana hiburan yang memiliki gerak spontan. Selain itu tarian ini sering disebut tari gembira yang pada dasarnya bertujuan untuk menghibur para penonton atau memeriahkan serta merayakan suatu pertemuan.

Untuk menganalisis fungsi *Kancet Julut* pada masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di desa Long Merah Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, penelitian akan menggunakan teori fungsi menurut Antony Shay dalam buku *Antropologi Tari* yang ditulis oleh Anya Peterson Royce, dan diterjemahan F.X Widaryanto. Konsep Teori Fungsi tersebut meliputi: Fungsi Tari sebagai cerminan dan legitimasi sosial; Tari sebagai wahana ekspresi yang bersifat skunder maupun relegius; Tari sebagai hiburan/kegiatan rekreasional; Tari sebagai saluran maupun pelepasan kejiwaan; Tari sebagai cerminan nilai estetik/sebagai sebuah kegiatan estetis dalam dirinya sendiri; dan tari sebagai pola kegiatan ekonomi sebagai topangan hidup/kegiatan ekonomi dalam dirinya sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dapat ditemukan adalah Apa fungsi *Kancet Julut* pada masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di desa Long Merah Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk menjawab rasa ingin tahu atau menemukan jawaban dari permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah yaitu: Mendeskripsikan tari *Kancet Julut*

dan menganalisis fungsi tari *Kancet Julut* pada masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di desa Long Merah Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menjadi pertimbangan para pengamat seni, dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi dunia pendidikan khususnya seni tari agar dapat meningkatkan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menumbuhkan apresiasi budaya bagi generasi muda sekarang maupun yang akan datang untuk lebih mengetahui betapa pentingnya penggalian dan pelestarian tari tradisional
- b. Penelitian ini diharapkan dapat wawasan untuk mengenal tari *Kancet Julut*, baik berupa foto-foto, dokumen yang dapat diketahui oleh masyarakat di desa tersebut dan dikenal oleh masyarakat luar.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan sebagai modal awal atau langkah yang dapat membantu dan memperkuat dalam penelitian, dan memberikan arahan berfikir di

dalam menulis, dan mendapatkan data yang kongkrit dan aktual. Oleh karena itu, digunakan data yang diambil dari sumber tercetak, antara lain:

Buku *Antropologi Tari* tulisan Anya Peterson Royce yang diterjemahkan oleh FX. Widaryanto. Peneliti menggunakan ilmu antropologi tari menurut Anya Peterson Royce terjemahan F.X. Widaryanto bahwa dapat melihat gejala peristiwa tari. Di sisi lain dapat dilihat bahwa tari sebagai aspek perilaku insani yang tidak mungkin terlepas jalinannya dengan semua aspek terpadu yang disebut dengan kebudayaan karena tari berkaitan dengan kehidupan masyarakat atau budaya secara kesinambungan, Dan setiap tarian tertentu mungkin memiliki beberapa fungsi, yang mengharuskan kita untuk menentukan mana fungsi yang pertama dan mana yang kedua yang berkaitan dengan adanya fakta bahwa fungsi yang dimilikinya mungkin terbuka atau tertutup, hingga akhirnya fungsi-fungsi tersebut tidaklah bersifat tetap sepanjang waktu. Peneliti ingin memahami keterkaitan *Kancet Julut* dengan kehidupan masyarakat Dayak Kenyah Lepoq Tau yang ada di desa Long Merah Mahakam Ulu.

Buku *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*, 2017, yang ditulis oleh Sumaryono. Buku ini menjelaskan bahwa tari memiliki hubungan atau keterkaitan dengan budaya karena sebagai suatu proses dalam kehidupan masyarakat, sehingga perkembangan dan perubahan kebudayaan senantiasa berkembang seiring dengan tingkat kemajuan peradaban manusia, baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan proses perkembangan terjadi sesuai dengan tingkatan dan kondisi sosial yang mempengaruhinya. Demikian dengan kebudayaan yang sederhana menuju perubahan yang menjadikan kebudayaan itu semakin kompleks dan rumit. Buku ini

membantu dalam memahami kehidupan masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau dan dapat mengetahui nilai-nilai budaya yang ada di desa Long Merah.

Buku *Telaah Teoritis Seni Tari*. 1994. Buku yang ditulis oleh Jazuli ini membahas mengenai fungsi serta menggolongkan fungsi tari menjadi empat yaitu, tari untuk sarana upacara, tari sebagai hiburan, tari sebagai pertunjukan, dan tari sebagai media pendidikan. Dalam buku ini sangat membantu peneliti dalam memahami fungsi *Kancet Julut* pada masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di desa Long Merah.

Buku *Fungsionalisme*, 2010, yang ditulis oleh Turner, H. Jonathan, dan Maryanski Alexander. Buku ini menjelaskan bahwa fungsionalisme adalah gagasan untuk memahami fungsi dan memungkinkan peneliti bisa mendapatkan isyarat tentang apa yang sekiranya merupakan proses sosial dan struktur yang penting yang terdapat dalam sistem sosial. Fungsionalisme juga merupakan cara unik dalam memandang dunia sosial karena suatu teori sosial murni dalam ilmu sosiologi yang mengajarkan bahwa secara teknis masyarakat dapat dipahami dengan melihat sifatnya sebagai suatu analisis sistem sosial. Peneliti menggunakan buku ini untuk memahami proses dan struktur yang terdapat pada masyarakat yang di desa Long Merah.

Buku Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, 2019, Lexy J. Moeleong. Dalam buku ini terdapat beberapa penjelasan tentang metode pendekatan dan penelitian. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dengan maksud untuk memahami peristiwa yang terjadi serta mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan peristiwa dan

dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Penelitian kualitatif metode yang dapat digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumen lainnya. Peneliti menggunakan buku ini untuk menambah informasi tentang metode-metode yang dapat digunakan dalam penelitian.

F. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan pendekatan yang akan digunakan sebagai pendekatan masalah yang akan diteliti, untuk mendukung pemahaman analisis terhadap pengetahuan tentang fungsi tari *Kancet Julut* yang ada di Desa Long Merah. Peneliti menggunakan teori fungsi menurut Antony Shay dalam buku Anya Peterson Royce *Antropologi Tari* terjemahan F.X Widaryanto tentang aplikasi fungsi. Konsep Teori Fungsi menurut Anthony Shay meliputi:

1. Tari sebagai cerminan dan legitimasi sosial.
2. Tari sebagai wahana ekspresi yang bersifat sekuler maupun relegius.
3. Tari sebagai hiburan/kegiatan rekreasional.
4. Tari sebagai saluran maupun pelepasan kejiwaan.
5. Tari sebagai cerminan nilai estetik/sebagai sebuah kegiatan estetik dalam dirinya sendiri.
6. Tari sebagai pola kegiatan ekonomi sebagai topangan hidup/kegiatan ekonomi dalam dirinya sendiri.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah fungsi *Kancet Julut* di Desa Long Merah dengan menggunakan Metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan dengan maksud untuk menelaah fenomena-fenomena yang terjadi. Pengertian ini tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan dimanfaatkan peneliti. Metode kualitatif juga digunakan untuk mengumpulkan data informasi yang dilakukan secara langsung dan mengamati subjek di lapangan guna mendapatkan informasi yang akurat. Landasan teori dimanfaatkan sehingga mencapai tujuan dan memecahkan masalah dalam penelitian dan menghasilkan data yang berupa lisan atau tertulis dari objek yang diamati, kemudian disusun untuk mendapatkan kesimpulan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian itu dilakukan untuk mendapatkan keterangan nyata dan relevansi dari hasil penelitian. Penetapan suatu penelitian merupakan tahap penting dalam penelitian, karena akan mempermudah bagi peneliti melakukan penelitian.⁵

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di desa Long Merah, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi ini dipilih didasari oleh kemenarikan serta kesesuaian dengan permasalahan yang sedang dikaji.

⁵ Budiyo Sapatro, 2017, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo Anggota IKAPI. 28

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Di samping itu, faktor kualifikasi pengambil data juga perlu dipertimbangkan.⁶

a. Studi Pustaka

Menelaah sebagai sumber pustaka, resensi buku dan dokumen yang relevan untuk menjadikan landasan dalam penelitian ini. Studi pustaka ditempuh dengan maksud untuk memperoleh informasi atau data dengan bantuan berbagai macam material di perpustakaan seperti dokumen tertulis, buku, majalah, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Studi pustaka dilakukan di perpustakaan ISBI Kalimantan Timur, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Samarinda, serta membaca buku melalui *google* atau berbasis *online* (*google book*).

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

⁶ Nurul Zuriah, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 171-172

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung sebagai langkah untuk mengetahui lebih banyak informasi mengenai fungsi dari *Kancet Julut*. Hasil wawancara melibatkan beberapa narasumber yang memberikan informasi mengenai *Kancet Julut* yaitu:

- 1) Libang Ihan, umur 61 tahun, sebagai Tokoh masyarakat kampung Long Merah, yang menjelaskan tentang ritual *Mamat* yang ada pada suku Dayak Kenyah Lepoq Tau dan fungsi *Kancet Julut*. Bertempat tinggal di Kampung Long Merah kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Meang Salikun, umur 58, Sebagai ketua adat kampung Long Merah, bertempat tinggal di Kampung Long Merah kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Yang menjelaskan tentang sejarah Kampung Long Merah.
- 3) Leq Surang, umur 65 tahun, Sebagai ketua RT II kampung Long Merah, bertempat tinggal di Kampung Long Merah kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Yang menjelaskan tentang asal usul tarian *Kancet Julut*.

⁷ Maryam B.Gainau, 2016, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia. 126-127

- 4) Lawai Taseq, umur 83 tahun, sebagai tokoh masyarakat kampung Long Merah, yang menjelaskan tentang perpindahan suku Dayak Kenyah Lepoq Tau dari Apo Kayan ke Kampung Rukun Damai. bertempat tinggal di Kampung Long Merah Kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.
- 5) Agustina Usat, umur 67 tahun, sebagai penduduk Kampung Long Merah, yang menjelaskan tentang tarian *Kancet Julut*. Bertempat tinggal di Kampung Long Merah kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

c. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lokasi tempat penelitian, yang dilakukan sistematis. Pengamatan juga dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian⁸. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh dan menggali informasi yang diinginkan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati tentang fungsi tari. Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengamati kelengkapan dengan melihat pertunjukan *Kanjat Julut* yang dilakukan pada acara *uman jenai* pada tanggal 4-5 februari 2022 di desa Long Merah guna melihat fungsi tari yang hanya dilakukan untuk sarana

⁸ Muhammad Idrus, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 101

hiburan saja dan melihat seperti apa kostum, alat musik, tata rias, dan properti, untuk kebutuhan dalam penulisan ini.

Peneliti mengambil objek tarian ini karena tarian ini merupakan tarian dari asal peneliti dan sudah mengenal sejak kecil. Pertama kali peneliti ikut menari tarian *Kancet Julut* ini pada kelas 6 SD atau sekitar umur 12 tahun pada acara penyambutan tamu dari Kabupaten Kutai Barat, hingga pada saat ini peneliti masih ikut serta dalam menari tarian *Kancet Julut* ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, di mana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, rekaman video, atau dokumentasi lainnya.⁹ Menjaga keberhasilan penelitian ini dan menambah data, maka penulis menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan sehingga demikian mendukung kepentingan penelitian.

e. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengelolaan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang

⁹ Mardawani, 2020, *Praktis penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama). 59

berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga sebuah proses untuk memeriksa, mengubah dan pembuatan pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.¹⁰ Teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian atau megumpulkan poin-poin serta mendapatkan kesimpulan dari keseluruhan data-data yang telah diteliti.



¹⁰ Ade Ismayani, 2020, *Metodologi Penelitian*, Aceh: Syiah Kuala University Press. 76

H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian berfungsi sebagai pertanggung jawaban dari kegiatan penelitian yang telah dijalani. Format laporan yang ditulis untuk mempermudah dalam memahami pembahasan isi dari penulisan fungsi *Kancet Julut* pada masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di Desa Long Merah, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman pengesahan, Pernyataan, Ringkasan, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

BAB I. Pendahuluan, Pada bab ini, akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, pendekatan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II. Membahas tentang gambaran umum Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau dan *Kancet Julut* di Desa Long Merah

BAB III. Memaparkan Fungsi dari *Kancet Julut* pada masyarakat suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di Desa Long Merah Kab. Mahakam Ulu Kalimantan Timur

BAB IV Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas, padat dan jelas, kesimpulan bertujuan memahami maksud, tujuan, serta sasaran yang jelas dalam penelitian.

